

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Asuransi Jiwa Syariah AL-Amin

PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN merupakan perusahaan asuransi jiwa murni syariah yang menaruh perhatian bagi perkembangan perasuransian di Indonesia khususnya perkembangan dan kebutuhan masyarakat untuk dapat bermuamalah berdasarkan syariah Islam. Berdiri pada 09 Oktober 2009, PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN berkomitmen untuk memenuhi perjanjian perlindungan asuransi syariah kepada Peserta Yang Diasuransikan dan/atau Pemegang Polis telah menjadi filosofi kami untuk berpegang teguh kepada prinsip-prinsip syariah Islam dan prinsip-prinsip asuransi terutama prinsip utmost good faith yang dilandasi dengan menjalankan fungsi dengan baik dan dengan ketentuan yang berlaku.¹ Kesuksesan Perusahaan didorong oleh dedikasi orang-orang kami dan komitmen mereka untuk bekerja secara

¹ <http://alamin-insurance.com/profil-andro> Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 17.00 WIB

bertanggung jawab dan benar dalam pengelolaan manajemen risiko, sehingga PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN telah memperoleh beberapa penghargaan sebagai 1st Rank The Best Islamic Life Insurance – Full Fledge, 1st Rank The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance – Full Fledge, 1st Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance – Full Fledge, serta 1st Rank The Most Expansive Insurance Islamic Life Insurance-Full Fledge dari Karim Business Consulting. Adapun penghargaan lainnya yaitu The Winner of Indonesia Sharia Finance Award 2017 untuk Best Performance Life Insurance, Best Full-Fledged Life Insurance, dan Consumer Choice Life Insurance dari Warta Ekonomi. Penghargaan lain yang dicapai adalah 2nd Best Sharia Insurance 2017 dari Media Asuransi, serta Penghargaan Asuransi Syariah yang berpredikat “Sangat Bagus” pada acara 6th Sharia Awards 2017 untuk kategori Kinerja Keuangan selama Tahun 2016. Selain itu di Tahun 2018 PT Asuransi mendapat penghargaan dari beberapa instansi seperti Infobank dengan kategori Digital Brand Asuransi Jiwa Syariah (Peringkat III), kategori Asuransi Syariah Terbaik 2018 dari Majalah Investor dan penghargaan

sebagai Top 5 Customer Choice Sharia Insurance 2018 dari Warta Ekonomi.²

2. PT. BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, BNI Life telah memperoleh izin usaha di bidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Nomor 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Pendirian BNI Life, sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (one-stop financial services). Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia.

² <http://alamin-insurance.com/profil-andro> Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 17.00 WIB

Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah. Pada tanggal 11 Maret 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan persetujuan perubahan kepemilikan saham PT BNI Life Insurance ("BNI Life"). Berdasarkan persetujuan tersebut pada tanggal 21 Maret 2014, BNI Life telah menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda penerbitan saham baru sebanyak 120.279.633 lembar yang diambil seluruhnya oleh Sumitomo Life Insurance Company. Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60,000000%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.999993%; 0.000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YKP) BNI dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDD).³

³ <https://www.bni-life.co.id/id/sekilas-bni-life/profil-perusahaan/diakses> pada tanggal 02 juni 2021 pukul 14:15 WIB

3. PT. Panin Dai-Ichi

Panin Dai-ichi Life akan menjadi perusahaan jasa keuangan ritel yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia, yang mampu memuaskan kebutuhan nasabah dalam setiap tahap kehidupan. Panin Dai-ichi Life memiliki nilai-nilai untuk menuntun setiap langkah perusahaan, mulai dari perencanaan strategis, pengambilan keputusan sehari-hari, hingga cara perusahaan memperlakukan nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Komitmen Panin Dai-ichi Life dituangkan dalam singkatan WE LEAP yaitu Work with Integrity (Bekerja dengan Integritas), Empower Teamwork (Memberdayakan Kerjasama), Leading in Innovation (Terdepan dalam Inovasi), Engagement (Keterlibatan Penuh), Assured Customer Satisfaction (Kepastian Kepuasan Pelanggan), dan Performance (Kinerja).⁴

4. PT. Prudential Life Assurance

Sejak peluncuran produk asuransi terkait investasi (unit link) pertamanya di tahun 1999, Prudential Indonesia telah menjadi pemimpin pasar untuk kategori produk tersebut di

⁴ <http://www.panindai-ichilife.co.id/id/visi-dan-nilai> Diakses pada tanggal 2 juni 2021 pukul 14: 05 WIB

Indonesia. Prudential Indonesia menyediakan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi dan melengkapi setiap kebutuhan keuangan para nasabahnya di Indonesia. Prudential Indonesia juga telah mendirikan unit bisnis Syariah sejak tahun 2007 dan dipercaya sebagai pemimpin pasar asuransi jiwa syariah di Indonesia sejak pendiriannya. Sampai dengan 31 Desember 2019, Prudential Indonesia memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor pemasaran di Medan, Surabaya, Bandung, Denpasar, Batam dan Semarang. Sekitar 2 juta nasabah dilayani oleh lebih dari 260.000 tenaga pemasar berlisensi di 383 Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di seluruh nusantara termasuk Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Yogyakarta, Batam, dan Bali.

Prudential Indonesia terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa pencapaian bisnis kunci sampai 31 Desember 2019:

- Total pendapatan premi: RP25 Triliun
- Total pendapatan kontribusi bruto: Rp3,7 triliun
- Total aset: Rp80,7 triliun
- Total dana kelolaan Rp 74,5 triliun

- Total klaim dibayarkan Rp15,6 triliun
- Risk-Based Capital (RBC): 678%. Lebih dari lima kali persyaratan minimum wajib dari pemerintah sebesar 120%⁵

5. PT. Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia beroperasi dengan izin usaha berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-020/KM.13/1989 tertanggal 6 Maret 1989 dan surat Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S.254/MK.17/99 tertanggal 30 Juni 1999.

Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari

⁵ <https://www.prudential.co.id/id/about-prudential-indonesia/diakses> pada tanggal 02 juni 2021 pukul 14:26 WIB

2,5 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁶

Manulife Financial Corporation merupakan grup jasa keuangan internasional terkemuka yang membantu masyarakat membuat keputusan finansial lebih mudah dan hidup lebih baik. Kami dikenal sebagai John Hancock di Amerika Serikat dan Manulife di negara-negara lain. Kami menyediakan nasihat keuangan, solusi asuransi dan jasa manajemen aset dan manajemen kekayaan untuk konsumen individu, konsumen kumpulan dan institusi-institusi. Pada akhir tahun 2018, kami memiliki lebih dari 34,000 karyawan, 82,000 agen dan ribuan mitra distributor yang melayani lebih dari 28 juta konsumen. Hingga 31 Maret 2019, kami mengelola dana sebesar C\$1.1 triliun (US\$849 miliar), dan pada 12 bulan terakhir kami membayar sebesar C\$29.4 miliar klaim dan manfaat lainnya kepada konsumen kami. Kami beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat dimana kami telah melayani konsumen selama

⁶ <http://www.manulife.co.id/id/tentang-kami/tentang-manulife.html> Diakses pada tanggal 2 juni pukul 14:36 WIB

lebih dari 100 tahun. Dengan berkantor pusat di Toronto, Kanada, kami diperdagangkan dengan simbol „MFC“ di bursa saham Toronto, New York dan Filipina, dan dengan simbol „945“ di Hong Kong.⁷

6. PT. BRI Life

BRI Life adalah perusahaan asuransi jiwa nasional yang merupakan anak perusahaan dari Bank terbesar di Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI). Sebagai perusahaan yang telah beroperasi di industri asuransi jiwa di Indonesia selama lebih dari 30 tahun, BRI Life senantiasa berorientasi dalam hal kepuasan nasabah yang salah satunya diwujudkan dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan perlindungan diri dan keluarga, baik untuk masa kini maupun di masa akan datang.⁸ Beragam produk asuransi jiwa tersebut menawarkan perlindungan; Jiwa dan Kesehatan, Penyakit Kritis, Proteksi dan Investasi, Pendidikan serta Hari Tua yang ditawarkan kepada masyarakat melalui beragam kanal yang dimiliki,

⁷ <http://www.manulife.co.id/id/tentang-kami/tentang-manulife.html> Diakses pada tanggal 2 juni pukul 14:36 WIB

⁸ <https://brilife.co.id/tentang-brilife> diakses pada tanggal 2 juni 2021 pukul 14:30 WIB

yakni; *Agency* (produk asuransi jiwa Individu), Korporasi (produk Asuransi Jiwa Kumpulan), In Branch (Produk Asuransi Jiwa Bancassurance) serta Distribusi Alternatif (Produk Asuransi Jiwa Mikro dan Produk Digital).⁹

7. PT. Takaful Keluarga

Takaful Keluarga adalah pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Mulai beroperasi sejak tahun 1994, Takaful Keluarga mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan, Takaful Keluarga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari Det Norske Veritas (DNV), Norwegia, pada November 2009 sebagai standar internasional mutakhir untuk sistem manajemen mutu. Takaful Keluarga terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki

⁹ <https://brilife.co.id/tentang-brilife> diakses pada tanggal 2 juni 2021 pukul 14:30 WIB

tenaga pemasaran yang terlisensi oleh asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Kinerja positif Takaful Keluarga dari tahun ke tahun dibuktikan dengan diraihnya penghargaan-penghargaan prestisius yang diberikan oleh berbagai institusi.

Takaful Keluarga berkomitmen untuk terus memperkuat dan memperluas jaringan layanan di seluruh Indonesia. Peningkatan dan pembaharuan sistem teknologi informasi terus diupayakan demi memberikan pelayanan prima kepada peserta. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Takaful Keluarga menjadi pilihan terpercaya dalam menyediakan solusi perlindungan jiwa dan perencanaan investasi sesuai syariah bagi masyarakat Indonesia.¹⁰

Visi

Menjadi perusahaan asuransi syariah yang terdepan dalam pelayanan, operasional dan pertumbuhan bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah dan bermanfaat bagi masyarakat

Misi

¹⁰ <https://takaful.co.id/profil-perusahaan/diakses> pada tanggal 2 juni 2021 pukul 14:30 WIB

- Menyelenggarakan bisnis asuransi syariah secara profesional dengan memiliki keunggulan dalam standar operasional dan layanan.
- Menciptakan sumber daya manusia yang handal melalui program pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.
Mendayagunakan teknologi yang terintegrasi dengan berorientasi pada pelayanan dan kecepatan, kemudahan serta informatif.¹¹

B. Data Sampel Penelitian

Di dalam Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data yang didapat adalah data dari pihak atau instansi lain yang biasa digunakan untuk melakukan penelitian. dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Pendapatan Kontribusi, Hasil Investasi, dan Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* dengan kurun waktu lima tahun dari 2015 sampai dengan 2019. objek penelitian ini diperoleh dari website perusahaan-perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Indonesia.

¹¹ <https://takaful.co.id/profil-perusahaan/diakses> pada tanggal 2 juni 2021 pukul 14:30 WIB

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian
(dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Kontribusi (X1)	Hasil Investasi (X2)	Surplus/Defisit Underwriting (Y)
PT. Asuransi Jiwa Syariah AL-Amin	2015	86193	7702	32894
	2016	95058	10615	13207
	2017	57302	10073	13897
	2018	43030	8999	-5774
	2019	49478	10050	-5414
PT. BRI Life	2015	10229	2413	1590
	2016	19914	2793	-3724
	2017	20761	3912	1838
	2018	28389	-488	-4305
	2019	25820	7011	-13170
PT. Manulife Indonesia	2015	8493	550	2447
	2016	14623	1187	2002
	2017	22542	904	1388
	2018	30105	2677	-7651
	2019	31437	6069	-5797
PT. Panin Dai-Ichi Life	2015	4234	1264	1810
	2016	3678	992	2022
	2017	2029	1217	-3826
	2018	2961	441	3166

	2019	4608	1133	-3239
PT. Prudential Life Assurance	2015	433978	42894	167968
	2016	453115	44976	180004
	2017	520541	51221	211347
	2018	559280	41252	157852
	2019	625350	80654	116549
PT. BNI Insurance	2015	53316	2671	-8136
	2016	116359	4795	2248
	2017	146051	4355	3305
	2018	113696	-979	1894
	2019	101414	6461	-17706
PT. Takaful Keluarga	2015	68489	16132	-17216
	2016	72226	16154	-2896
	2017	78796	17732	-10640
	2018	70101	14676	12779
	2019	65369	18824	23141

Sumber :Data skunder yang diolah 2021

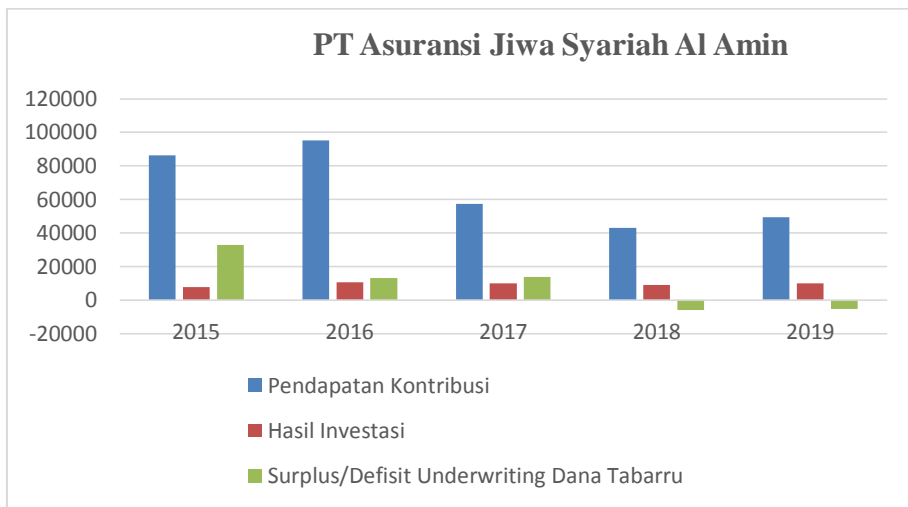
C. Uji Persyaratan Analisis

1. Statistik Deskriptif

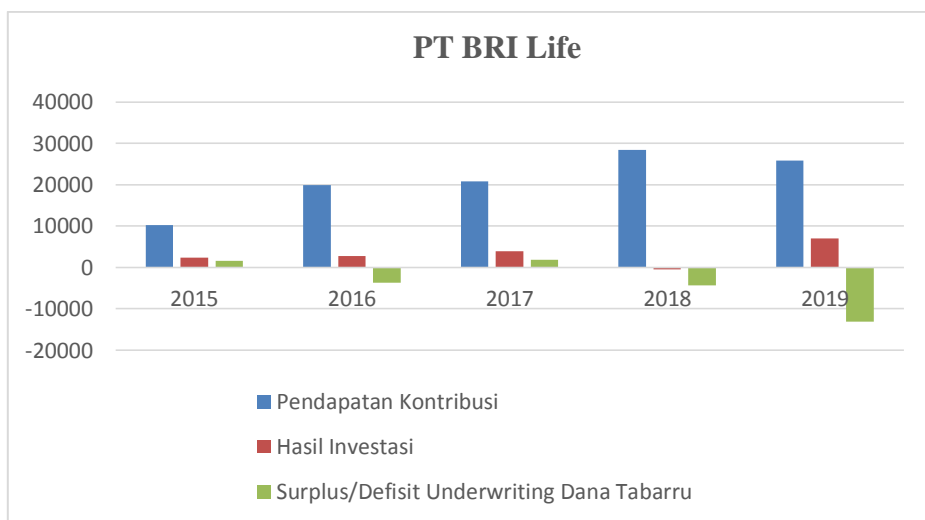
Pengukuran Statistik Deskriptif dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Output yang dihasilkan untuk statistik deskriptif penelitian ini meliputi *mean* (rata-rata), *maximum* (nilai tertinggi), *minimum* (nilai terendah), dan standar deviasi. penelitian ini juga menggunakan aplikasi

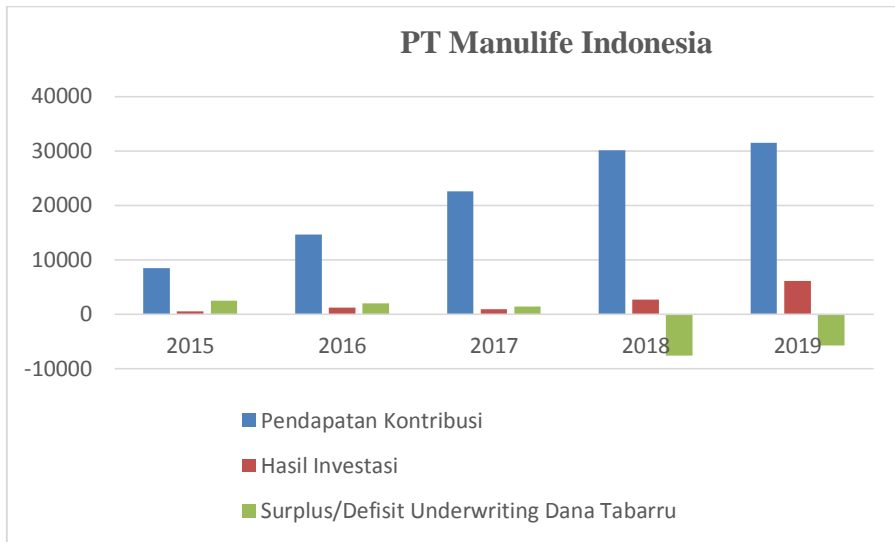
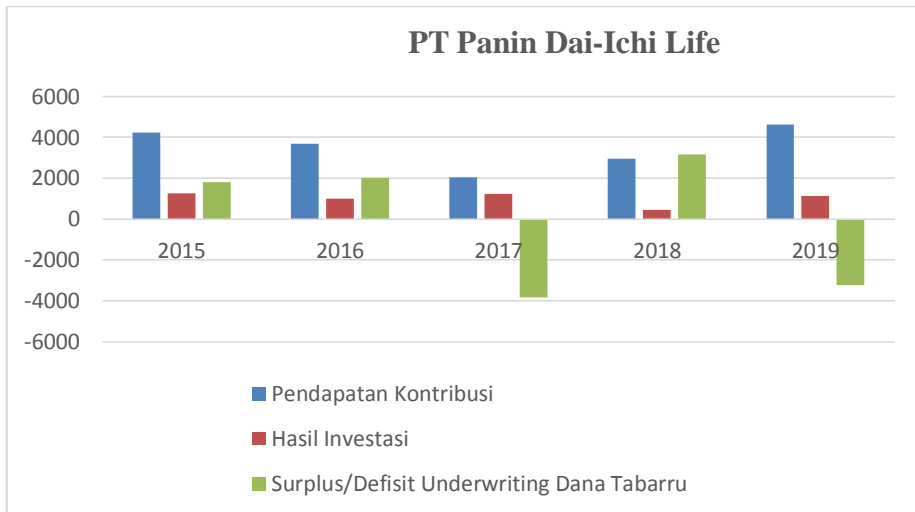
Microsoft Excel dalam mengumpulkan sampel. Berikut merupakan data awal yang akan diolah dan di deskripsikan secara statistik menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS.

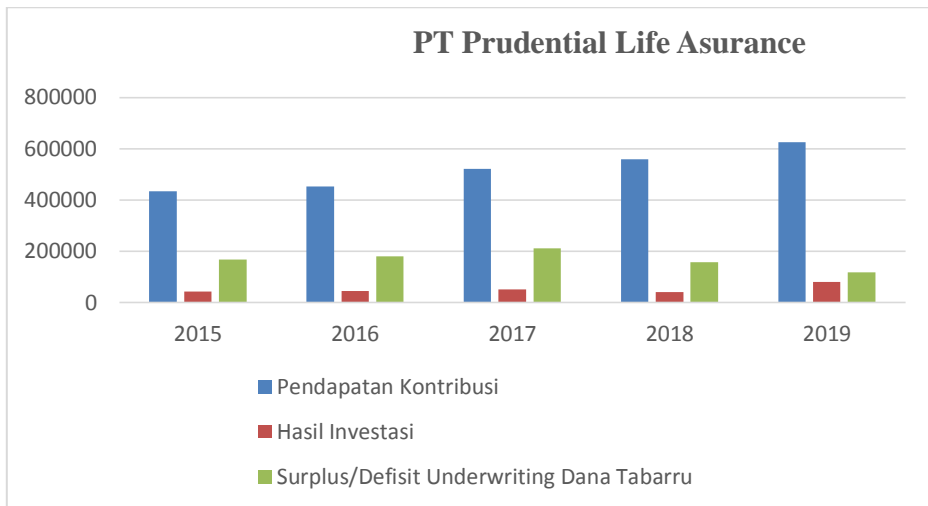
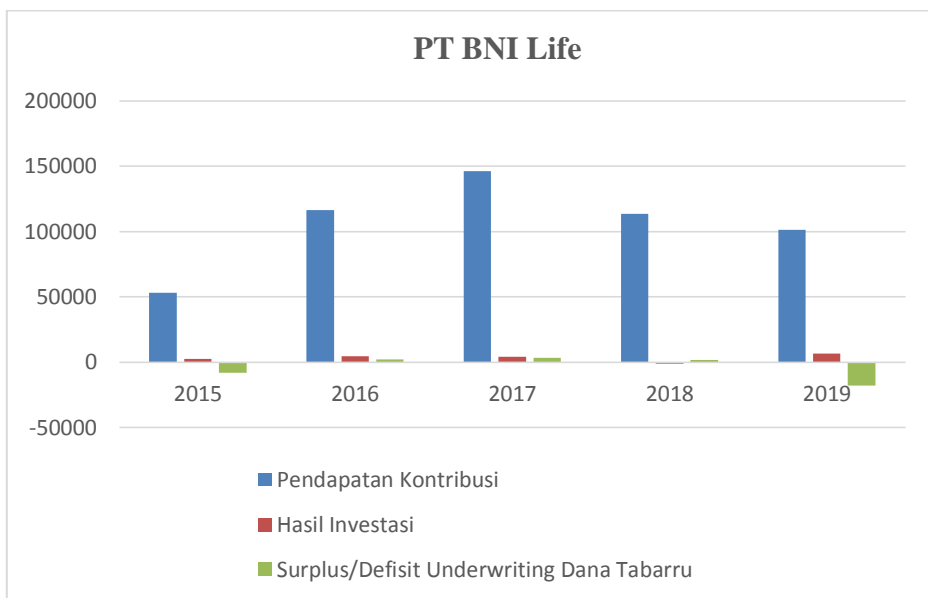
Gambar 4.1

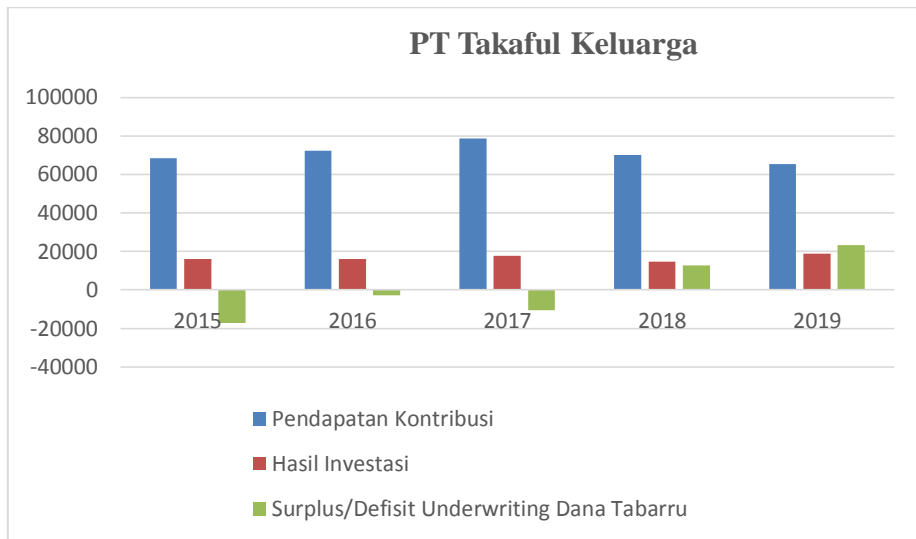


Gambar 4.2



Gambar 4.3**Gambar 4.4**

Gambar 4.5**Gambar 4.6**

Gambar 4.7

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Pendapatan Kontribusi hampir seluruh perusahaan memiliki Pendapatan Kontribusi yang fluktuatif dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Pendapatan Kontribusi tertinggi terdapat pada perusahaan Prudential Life Assurance pada tahun 2015-2019. Setiap tahunnya Prudential Life Assurance mempunyai Pendapatan Tertinggi daripada perusahaan asuransi syariah lainnya. Sedangkan yang memiliki Pendapatan Kontribusi terendah adalah PT Panin Dai-Ichi life pada tahun 2017 sampai dengan 2018.

Hasil Investasi dapat dilihat bahwa Hasil Investasi pada perusahaan Asuransi Syariah masih tergolong rendah bahkan

sampai minus dari tahun 2015 sampai dengan 2019. PT Prudential Life Assurance memiliki hasil investasi tertinggi dan terendah, pada tahun 2015, 2016 dan 2019 prudential Life Assurance memiliki hasil investasi tertinggi dan pada tahun 2018 memiliki hasil investasi terendah disusul dengan PT Panin Dai-ichi Life memiliki hasil investasi terendah pada tahun 2018.

Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* terlihat bahwa hampir seluruh perusahaan memiliki Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* yang bervariasi dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* tertinggi terdapat pada Perusahaan Prudential Life Assurance pada tahun 2015 dan 2019. Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* terendah terdapat pada PT Takaful Keluarga pada tahun 2015, Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* terendah adalah PT BRI Life pada tahun 2019.

Selanjutnya pengujian menggunakan SPSS untuk hasil Uji Statistik Deskriptif. data yang digunakan dalam pengujian ini yaitu Pendapatan Kontribusi, Hasil Investasi, dan Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'*. berikut hasil pengujian:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan_Kontribusi	35	2029	625350	115399,00	173019,268
Hasil_Investasi	35	-979	80654	12610,26	18158,434
Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru	35	-17706	211347	24110,11	61074,777
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

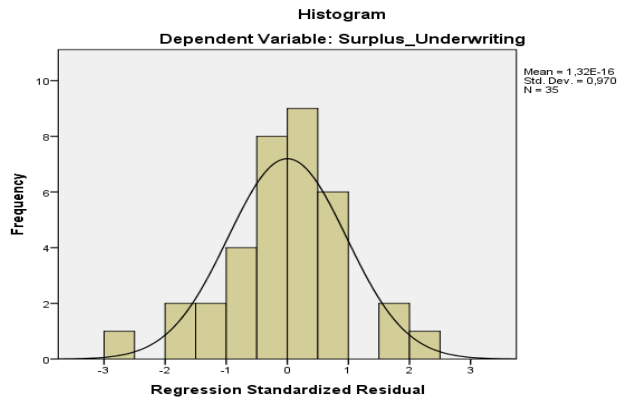
Dari hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut: jumlah N atau data yang digunakan adalah sebanyak 35 data, dimana data yang ada berasal dari 35 laporan keuangan tahunan dari 7 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan akan diolah menggunakan analisis seperti analisis Pendapatan Kontribusi, Hasil Investasi, dan Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru*". Dari jumlah data yang digunakan, variabel Pendapatan Kontribusi memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2029 dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar

625350 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 115399,00 serta standar deviasi 173019,268 kemudian pada variabel Hasil Investasi memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -979 dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) 80654 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 12610,26 serta standar deviasi 18158,434 dan terakhir variabel Surplus (Defisit) *Underwriting* dana *tabarru*” memiliki nilai terendah (*minimum*) -17706 dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) 211347 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 24110,11 serta standar deviasi sebesar 61074,777.

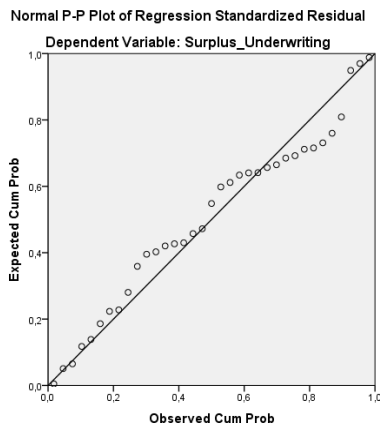
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan Analisis Grafik dan Uji Statistic yaitu Uji Kolmogorof-Smirnov. Hasil dari Uji Normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:



Gambar 4.8 Uji Normalitas



Berdasarkan grafik histogram garis diagonal membentuk gambar seperti lonceng (*bell shaped*) dan grafik normal *probability-plot* diatas menunjukkan bahwa titik titik menyebar di sepanjang garis diagonal dan juga mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Untuk menegaskan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Analisis Grafik diatas, peneliti melakukan Uji Kolmogorof-Smirnov dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.3
Uji Kolmogorof-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23605,15750000
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,107
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil Uji Kolmogorof-Smirnov

nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yang artinya lebih besar daripada 0,05. Karena probabilitas $0,200 > \alpha = 0,05$ maka hasil Uji Kolmogorof-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji ini memperkuat hasil Uji Normalitas menggunakan Analisis Grafik sehingga data pada penelitian ini dianggap telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk di uji serta dapat digunakan dalam analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Data yang baik adalah data yang tidak memiliki gejala multikolinearitas. Cara menentukan adanya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Berikut hasil Uji Multikolinearitas menggunakan SPSS:

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12692,844	5035,560		-2,521	,017		
Pendapatan_Kontribusi	,378	,068	1,070	5,570	,000	,126	7,908
Hasil_Investasi	-,538	,646	-,160	-,833	,411	,126	7,908

a. Dependent Variable: Surplus_Underwriting

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* adalah 0,126 dan nilai VIF adalah 7,908. Karena nilai *tolerance* lebih kecil daripada 1 ($0,126 < 1$) dan VIF lebih kecil dari pada 10

(7,908 < 10), maka data menunjukkan tidak memiliki gejala multikolinearitas. Dengan demikian data dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas sehingga data dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ada korelasi antara anggota sampel atau tidak. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi. Pengujian autokorelasi ini menggunakan pengujian Durbin Watson. Pengujian Durbin Watson dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson pada tabel Model Summary. Berikut hasil Uji Autokorelasi menggunakan SPSS:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,922 ^a	,851	,841	24331,639	,851	91,110	2	32	,000	1,837

a. Predictors: (Constant), Hasil_Investasi, Pendapatan_Kontribusi

b. Dependent Variable: Surplus_Underwriting

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai DW (Durbin Watson) adalah 1,837. Kemudian diperoleh nilai dalam tabel DW untuk $k = 2$ dan $N = 35$ adalah nilai d_l (batas bawah) sebesar 1,3433 dan nilai d_u (batas atas) adalah sebesar 1,5838. Berdasarkan kriteria pengujian Uji Durbin Watson, dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak diantara $d_u = 1,5833 < d = 1,926 < 4-d_u = 2,4162$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Menurut Singgih Santoso, angka DW diantara -2 sampai +2 dinyatakan tidak terdapat autokorelasi. Karena output nilai DW dalam pengujian ini adalah 1,837 yang berarti berada pada -2 sampai +2 sehingga tidak terdapat autokorelasi pada data.

Dari dua pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat auto korelasi pada model regresi.

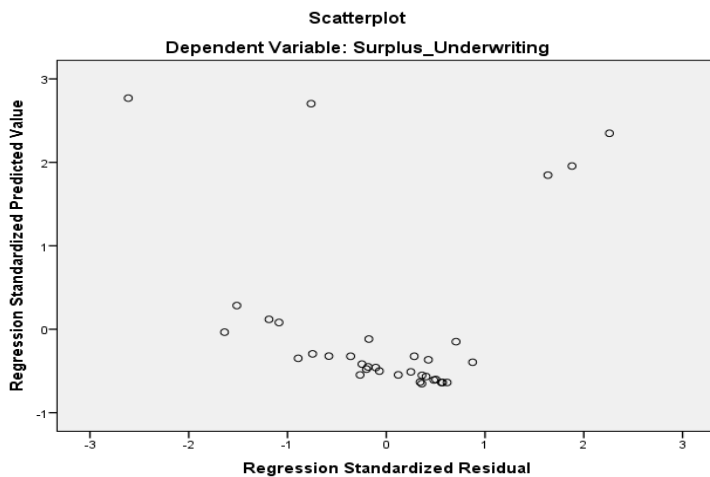
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varians dan residual

satu pengamat ke pengamatan lainnya. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan dua uji, yaitu Uji Grafik dan Uji Glejser. Berdasarkan pengujian Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.9

Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk memperkuat uji heteroskedastisitas diatas, dilakukan Uji Glejser yang mana output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas
Test Statistics

	Unstandardized Residual
Chi-Square	,000 ^a
Df	34
Asymp. Sig.	1,000

a. 35 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,0.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Asymp. Sig.* sebesar 1,000. Karena nilai probabilitas Chi Square lebih besar dari tingkat sig $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uUji Grafik dan Uji Glejser menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga data dapat digunakan untuk penelitian.

e. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menganalisis pengaruh Pendapatan Kontibusi dan Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit)

Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hasil persamaan regresi linier berganda yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12692,844	5035,560		-2,521	,017		
Pendapatan_Kontribusi	,378	,068	1,070	5,570	,000	,126	7,908
Hasil_Investasi	-,538	,646	-,160	-,833	,411	,126	7,908

a. Dependent Variable: Surplus_Underwriting

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Dari tabel diperoleh hasil regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -12692,844 + 0,378X_1 - 0,538 X_2 + e$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linier berganda diatas maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) = -12692,844 artinya dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen yaitu Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi sama dengan nol, maka

Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* adalah sebesar -12692,844.

2. $0,378X_1$ merupakan koefisien regresi X_1 (Pendapatan Kontribusi) artinya apabila Pendapatan Kontribusi terdapat kenaikan sebesar satu satuan kali akan menyebabkan kenaikan Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* atau berpengaruh positif sebesar 0,378; bila variabel lain konstan.
3. $-0,538X_2$ merupakan koefisien regresi X_2 (Hasil Investasi) artinya apabila Hasil Investasi terdapat kenaikan sebesar satu satuan kali akan menyebabkan penurunan Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* atau berpengaruh negatif sebesar -0,538; bila variabel lain konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t disebut juga uji parsial, dimana uji ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan melihat nilai t atau dengan nilai probabilitas. Berikut hasil pengujian uji t menggunakan SPSS:

1. Pengaruh Pendapatan Kontribusi terhadap Surplus /Defisit

Underwriting Dana Tabarru''

Hipotesis:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pendapatan Kontribusi terhadap Surplus/Defisit *Underwriting dana tabarru''*.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pendapatan Kontribusi terhadap Surplus/Defisit *Underwriting dana tabarru''*.

Tabel 4.8
Uji t (Pendapatan Kontribusi)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12692,844	5035,560		-2,521	,017		
Pendapatan_Kontribusi	,378	,068	1,070	5,570	,000	,126	7,908
Hasil_Investasi	-,538	,646	-,160	-,833	,411	,126	7,908

a. Dependent Variable: Surplus_Underwriting

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Dari hasil uji t diatas diketahui t_{hitung} sebesar 5,570
sedangkan t_{tabel} dilihat dari tabel distribusi t dimana $df =$

$N-k = 35-2 = 33$ dan signifikan $0,05/5\%$, maka t_{tabel} sebesar $1,692$. Karena $t_{hitung}(5,570) > t_{tabel} (1,692)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara:

1. Pendapatan Kontribusi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru*. Hal ini dibuktikan pula dengan nilai probabilitas (Sig.) $=0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pendapatan Kontribusi terhadap Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru*".
2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru*"
Hipotesis:
 H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Hasil Investasi terhadap Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru*".
 H_a : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial

antara Hasil Investasi terhadap Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru*".

Tabel 4.9
Uji t (Hasil Investasi)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12692,844	5035,560		2,521	,017		
Pendapatan_Kontribusi	,378	,068	1,070	5,570	,000	,126	7,908
Hasil_Investasi	-,538	,646	-,160	-,833	,411	,126	7,908

a. Dependent Variable: Surplus_Underwriting

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Dari hasil uji t diatas diketahui t_{hitung} sebesar -0,833 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,692 karena $-t_{tabel} (-1,692) \leq t_{hitung} (-0,833) \leq t_{tabel} (1,692)$, maka H_0 diterima dan nilai probabilitas (Sig.) = 0,411 > $\alpha = 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Hasil Investasi terhadap Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru*".

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model penelitian secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya. berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.10

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	107879445700,000	2	53939722860,000	91,110	,000 ^b
Residual	18944917670,000	32	592028677,000		
Total	126824363400,000	34			

a. Dependent Variable: Surplus_Underwriting

b. Predictors: (Constant), Hasil_Investasi, Pendapatan_Kontribusi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Berdasarkan analisis tabel diatas, diperoleh F hitung adalah 91,110 sedangkan F tabel 3,29, maka F hitung 91,110 > F tabel 3,29, maka Ho ditolak Ha diterima dan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka data tidak signifikan. maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pendapatan Kontribusi dan

Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru*".

c. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi adalah uji yang menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien korelasi hasil olah SPSS:

Tabel 4.11

Uji Koefisien Korelasi Model Summary^b

Model	R	Change Statistics								
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,922 ^a	,851	,841	24331,639	,851	91,110	2	32	,000	1,837

a. Predictors: (Constant), Hasil_Investasi, Pendapatan_Kontribusi

b. Dependent Variable: Surplus_Underwriting

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,922 dimana nilai 0,922 terletak pada interval 0,80 –

1,00 yang berarti tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat atau hubungan antara Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru*'' adalah sangat kuat.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. koefisien determinasi ini dilakukan dengan meliharnilai R Square dalam hasil pengujian. berikut hasil koefisien determinasi yang diolah menggunakan SPSS:

Tabel 4.12

**Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,922 ^a	,851	,841	24331,639	,851	91,110	2	32	,000	1,837

a. Predictors: (Constant), Hasil_Investasi, Pendapatan_Kontribusi

b. Dependent Variable: Surplus_Underwriting

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas diketahui R Square sebesar 0,851. Hal ini berarti variabel independen (Pendapatan

Kontribusi dan Hasil Investasi) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'*) yaitu sebesar 85,1%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 85,1\% = 14,9\%$ dijelaskan oleh variabel lain.

D. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Kontribusi (X_1) nilai sig 0.000, $> 0,05$ dan nilai t_{hitung} (5,570) $> t_{tabel}$ (1,692) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan kontribusi berpengaruh terhadap surplus/defisit underwriting dana tabarru. Variabel Hasil Investasi (X_2) memiliki nilai sig 0,411 $> 0,05$ dan dari nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $(-1,692 \leq -0,833 \leq 1,692)$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel hasil investasi tidak berpengaruh terhadap variabel Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'*. variabel Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi memiliki nilai sig 0,000 $< 0,05$ dan dari nilai F_{hitung} (91,110) $< F_{tabel}$ (3,29). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'*.

Pendapatan kontribusi secara syariah adalah pertimbangan keuangan dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang

muncul dari perjanjian antara peserta dengan pengelola biasanya diukur dalam periode satu tahun. Pendapatan kontribusi ini menjadi faktor terbesar yang dapat mempengaruhi surplus dalam perusahaan asuransi.

Hasil investasi secara syariah adalah hasil operasional perusahaan asuransi yang mana sejumlah besar uang dibagi hasilkan kepada peserta asuransi dengan hasil investasi perusahaan dapat meningkatkan kesehatan keuangan.

Pendapatan Kontribusi dan Hasil investasi akan searah dengan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru* sehingga setiap kenaikan atau penurunan kontribusi dan hasil investasi akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru* itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan ketika kontribusi naik dan hasil investasi naik, maka terjadi surplus *underwriting* dana *tabarru* dan sebaliknya jika selisih kurang atau minus maka disebut defisit *underwriting* dana *tabarru*.

Hasil penelitian ini sama seperti jurnal yang menyimpulkan bahwa pendapatan kontribusi dan hasil investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru* dengan nilai α sebesar 5% atau 0,05.

Hasil investasi memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus/defisit underwriting dana tabbaru' dengan nilai α sebesar 5% atau 0,05. Variabel pendapatan kontribusi memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap surplus underwriting dana tabbaru' dengan nilai α sebesar 5% atau 0,05.